
ANALISIS FUNGSI INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sudiran

Universitas Muhammadiyah Malang

sudiran@yahoo.com

ABSTRACT

This study is a study of internet as a medium of education in learning English in high school. The presence of internet in education bring new nuance in teaching and learning process. It not only serves as a source of information, but also can improve students' learning motivation in the classroom. This study aims to 1) find out the basic Internet functions as education media, 2) produce techniques and procedures of internet utilization, 3) get recapitulation challenge faced by teachers in using internet. The method of research used in this research is qualitative, with the provision, (1) the target of research: SMA Muhammadiyah teachers in Kepanjen and Sumberpucung Malang Regency, (2) data collection method is observation and interview, (3) data is done by using the open coding. The results showed that the function of the Internet as a medium of learning English in schools include, (1) the means of access to learning resources (browsing and searching) (2) means of sending electronic mail (e-mail), (3) means of social interaction (facebook), and (4) means of sharing ideas and experiences (blogging). Secondly, the use of the internet as a medium of education in the school includes, (a) the teacher prepares the task for the students, (b) the teacher analyzes the task based on the difficulty level, and (c) the teacher directs the students using the internet facility in the ICT laboratory. Third, the challenges faced by teachers in using the internet include, among others, (1) limited multimedia in the classroom, (2) computer in language laboratory sometimes experience error, (3) program used by teacher still limited, (4) bored because of too frequent use of LCD, and (5) the internet is sometimes misused by some students to access the site that is not important.

Keywords: *analysis, internet, media, learning, English.*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi tentang internet sebagai media pendidikan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA. Hadirnya internet dalam dunia pendidikan membawa nuansa baru dalam proses belajar mengajar. Ia tidak saja berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menemukan tata langkah fungsi-fungsi dasar internet sebagai media pendidikan, 2) menghasilkan teknik dan prosedur pemanfaatan internet, 3) mendapatkan rekapitulasi tantangan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan internet. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan ketentuan, (1) sasaran penelitian: guru-guru bahasa Inggris SMA Muhammadiyah yang ada di Kepanjen dan Sumberpucung Kabupaten Malang, (2) metode pengumpulan data adalah observasi dan interview, (3) analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik pengkodean terbuka (*open coding*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi internet sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di sekolah meliputi, (1) sarana akses sumber belajar (*browsing* dan *searching*) (2) sarana pengiriman surat elektronik (*e-mail*), (3) sarana interaksi sosial jarak jauh (*facebook*), dan (4) sarana berbagi ide dan pengalaman (*blogging*). Kedua, cara pemanfaatan

internet sebagai media pendidikan di sekolah meliputi, (a) guru membuat persiapan tugas untuk siswa, (b) guru menganalisis tugas berdasarkan tingkat kesulitannya, dan (c) guru mengarahkan siswa menggunakan fasilitas internet di laboratorium TIK. Ketiga, tantangan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan internet meliputi antara lain, (1) terbatasnya multimedia di kelas, (2) komputer di laboratorium bahasa terkadang mengalami gangguan (*error*), (3) program yang digunakan guru masih terbatas, (4) siswa merasa bosan karena terlalu sering menggunakan LCD, dan (5) internet terkadang disalahgunakan sebagian siswa untuk mengakses situs tidak penting.

Kata kunci: analisis, internet, media, pembelajaran, bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Implementasi teknologi informasi sebagai media pendidikan bermanfaat untuk menumbuhkan otonomi belajar, kerjasama, dan meningkatkan keterampilan (Mali, 2017). Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak lepas dari pemanfaatan teknologi. Menurut Sumintono dkk. (2012), Tanti (2012), dan Kutluca (2011), produk inovasi diaplikasikan untuk membantu kegiatan belajar mengajar seperti radio, *tape-recorder*, film, televisi, *direct broadcast satelite*, video dan komputer. Dengan kata lain, kemajuan Teknologi Informasi (TI) telah mengubah semua aspek kehidupan manusia. Pendidikan sebagai sarana pelestari kebudayaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tidak terelakkan dari dampak kemajuan teknologi informasi baik sebagai media maupun sebagai sumber pembelajaran.

Menurut Sudiran (2011) dan Jasmadi (2004), ada beberapa model pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah atas. Guru harus belajar menggunakan teknologi untuk merubah paradigma pembelajarannya di kelas (Bitner dan Bitner, 2002). Dengan kata lain, untuk bisa memanfaatkan internet, guru harus mengikuti latihan yang menjelaskan dan mempraktikkan beberapa prosedur pengoperasian internet. Tanpa latihan dan praktik yang memadai, guru akan mengalami kesulitan dalam menggunakan internet. Hal ini disebabkan internet merupakan perangkat elektronik yang terdiri dari perangkat keras dan lunak. Perangkat keras internet adalah komputer meja atau komputer jinjing (*laptop*). Sementara perangkat lunaknya adalah program yang ada di dalam komputer tersebut sehingga bisa digunakan untuk mengakses informasi dari dunia maya.

Berdasarkan deskripsi di atas, penelitian ini memiliki beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa sajakah fungsi internet sebagai media pendidikan di sekolah?
2. Bagaimana cara pemanfaatan internet sebagai media pendidikan di sekolah?
3. Tantangan apa yang dihadapi guru dalam memanfaatkan internet sebagai media pendidikan di sekolah?

Kecenderungan masa depan guru akan lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan organisator (Tung, 2000). Ini karena guru tidak dapat memuat semua informasi materi pelajaran yang harus disampaikan. Ditambah lagi dengan perumusan tujuan pengajaran yang membutuhkan perencanaan sangat cermat agar tujuan dapat tercapai.

Grey (1999) telah mengidentifikasi fungsi internet sebagai media pendidikan di sekolah. Fungsi ini juga dapat dianggap sebagai cara penting internet yang bisa digunakan dalam kelas bahasa Inggris. Fungsi tersebut antara lain: (1) Telusuri dan Temukan, sebuah aktivitas

penggunaan internet sebagai perpustakaan maya yang sangat luas. Dalam aktivitas ini, siswa menelusuri dan menemukan informasi dari perpustakaan maya; (2) Mempublikasikan Informasi, internet tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menelusuri dan menemukan informasi saja, melainkan juga mempublikasikannya. Publikasi dilakukan dalam halaman *web*, yang merupakan basis alamat-alamat penyimpanan informasi dalam internet; (3) Tanya Jawab, dilakukan melalui fasilitas *email* (surat elektronik) dan *chatting* (percakapan langsung). Fungsi ini juga meliputi aktivitas penggunaan percakapan telepon melalui internet.

Media memainkan peran penting dalam proses pembelajaran bahasa (Taiwo, 2009). Cara guru memandang peran media dalam pengajaran di kelas akan menentukan tingkat penggunaan media. Melalui media, siswa dapat menangkap penjelasan guru dengan mudah. Media juga bisa menciptakan suasana belajar lebih menarik dan menggembirakan. Tanpa kehadiran media, penjelasan guru sulit dipahami bagi sebagian siswa. Untuk menjembatani penjelasan guru dan kemampuan siswa memahaminya perlu adanya media pembelajaran yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif (Campbell dkk., 2004). Dalam penelitian ini, yang dideskripsikan adalah fungsi internet sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas. Sasaran penelitian ini adalah guru-guru bahasa Inggris SMA Muhammadiyah 1 Kepanjen dan SMA Muhammadiyah 2 Sumberpucung yang ada di wilayah kabupaten Malang dengan kriteria: a) guru yang telah berpengalaman menggunakan internet, b) guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris, dan c) guru yang mengajar di sekolah dengan fasilitas internet di ruang kelas dan di dalam laboratorium bahasa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi, dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan belajar mengajar dengan fasilitas internet, baik di dalam kelas maupun di dalam laboratorium bahasa. Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati prosedur atau tata langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Peneliti juga mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang berbasis internet;
2. Interview, dilakukan untuk mengumpulkan data tentang: (1) fungsi dasar internet sebagai media pendidikan di sekolah, (2) cara atau teknik pemanfaatan internet sebagai media pendidikan di sekolah, serta (3) tantangan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan internet sebagai media pendidikan di sekolah. Interview dilakukan kepada 4 orang guru bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah kabupaten Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fungsi Internet sebagai Media Pendidikan di Sekolah

Dari hasil wawancara dengan informan, dapat dijelaskan bahwa pada umumnya guru bidang studi Bahasa Inggris telah menggunakan fasilitas internet dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa fungsi internet sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu:

a. Mengakses sumber belajar

Aktivitas mengakses sumber belajar melalui internet ada dua cara, yaitu *browsing* (mengakses informasi dengan mengklik *link* yang ada dalam laman internet) dan *searching* (mengakses informasi dengan menggunakan *search engine*) (Jasmadi, 2004).

b. Mengirim surat elektronik (e-mail)

Fasilitas *email* atau surat elektronik bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA. Penggunaan *email* dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Guru dapat memberikan tugas kepada siswanya untuk membuka internet kemudian mengirimkan email kepada teman atau kepada guru. Dari email yang ditulis dan dikirimkan siswa, guru bisa melihat kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama dalam hal membaca dan menulis (*reading and writing*).

c. Interaksi sosial jarak jauh (facebook)

Pemanfaatan fasilitas *Facebook* oleh siswa dapat mendukung kegiatan belajar bahasa Inggris baik di sekolah maupun di lingkungan sosial. Melalui *Facebook*, siswa dapat berkomunikasi dengan banyak orang sehingga menantang siswa untuk berkomunikasi secara tertulis (*writing*) di berbagai komunitas pengguna *Facebook*. Di sekolah, *Facebook* dapat digunakan sebagai penunjang aktivitas kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Guru dapat menugaskan siswa untuk berkomunikasi dengan sesama teman melalui *Facebook* dengan menggunakan bahasa Inggris, kemudian guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan masukan tentang etika dan menulis (*writing*) bahasa Inggris dalam jejaring sosial seperti *Facebook*.

d. Berbagi ide dan pengalaman (blogging)

Fasilitas blogging dalam internet merupakan sarana komunikasi yang menuntut penguasaan berbahasa yang lebih kompleks. Fasilitas ini pada umumnya digunakan oleh penggunanya sebagai media untuk bertukar informasi, berbagi pengalaman, menyebarkan pengetahuan, dan lain-lain. Di sekolah, guru dapat menugaskan siswa untuk membuka dan menggunakan blogging dalam internet. Selanjutnya, guru menugaskan siswa untuk menuliskan pengalaman mereka ke dalam bahasa Inggris kemudian tulisan tersebut dikirimkan ke dalam *posting blog*. Setelah siswa selesai mengirimkan naskah ke dalam blogging, guru menugaskan siswa lain untuk membaca dan memberikan masukan terhadap naskah tersebut.

Dari keempat fasilitas internet tersebut, fasilitas *browsing* dan *searching* merupakan media yang lebih sering digunakan guru dan siswa untuk mengakses sumber belajar maupun untuk mengakses informasi guna mengerjakan tugas pelajaran bahasa Inggris. Sementara itu, fungsi-fungsi internet yang lain seperti, *email*, *Facebook* dan *blogging* belum digunakan secara maksimal sebagai media pembelajaran di SMA.

2. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pendidikan di Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru di SMA Muhammadiyah, dapat dikatakan bahwa mereka pada umumnya menggunakan teknik dan prosedur pemanfaatan internet sebagai media pendidikan di sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ada empat hal sehubungan dengan pemanfaatan internet sebagai media pendidikan di kedua SMA tersebut, yaitu:

a. Teknik Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran

Guru umumnya memiliki teknik tersendiri untuk menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris (*vocabulary*), guru menugaskan siswa mengakses internet dengan menggunakan fasilitas *search engine* mencari teks wacana yang topiknya menarik. Kemudian mereka mendiskusikan topik tersebut di kelas. Adapun untuk melatih ketrampilan berbicara (*speaking skill*) dalam bahasa Inggris, guru mengakses beberapa contoh percakapan (*conversation*) dari internet dan selanjutnya menyampaikan contoh tersebut di kelas, dilanjutkan dengan praktik percakapan (*conversation practice*). Dalam hal ini guru

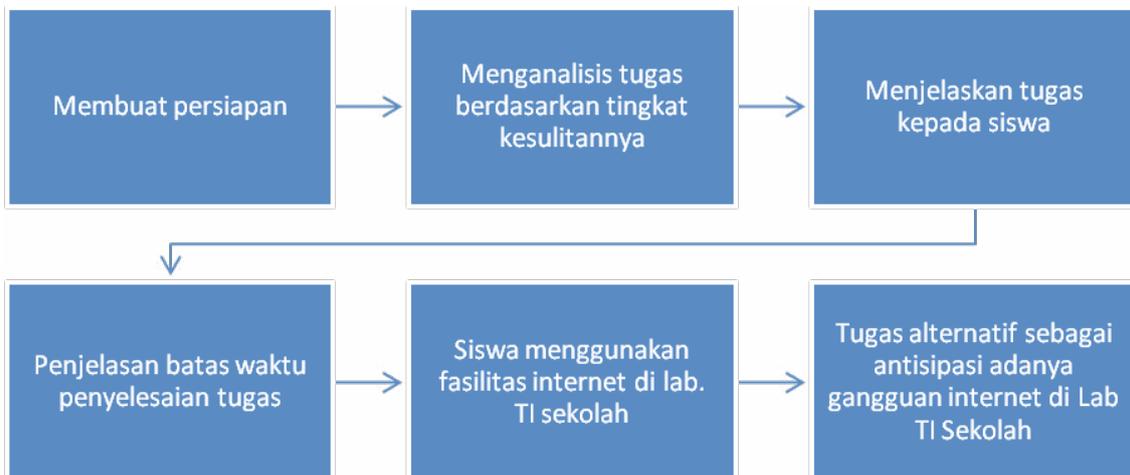
berperan sebagai fasilitator dalam aktivitas belajar mengajar, sementara siswa berperan sebagai pelaku yang aktif dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa.

b. Prosedur Penggunaan Internet dalam Kelas

Dalam penerapan fungsi internet sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, guru menggunakan prosedur yang umum digunakan oleh pengguna internet. Dalam hal ini, prosedur berarti tata langkah atau sistematika dari penggunaan internet sebagai media pembelajaran yang membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal. Tata langkah tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Guru membuat persiapan tugas yang akan diberikan kepada siswa;
- 2) Guru menganalisis tugas berdasarkan tingkat kesulitannya;
- 3) Guru menjelaskan tugas kepada siswa dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung;
- 4) Penjelasan tugas tersebut diikuti dengan penjelasan batas waktu yang harus diperhatikan siswa agar mereka menyerahkan hasil tugasnya tepat waktu;
- 5) Selanjutnya siswa diarahkan menggunakan fasilitas internet di laboratorium teknologi informasi yang ada di sekolah guna mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mengaskes internet dari berbagai situs (alamat *web*) yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya;
- 6) Apabila internet di sekolah mengalami gangguan, guru dapat menugaskan siswa untuk menggunakan laptop dan menggunakan modem milik mereka sendiri, atau jika perlu mereka bisa menggunakan internet di warung internet terdekat dari sekolah. Prosedur tersebut dapat diringkas kedalam bagan 1.

Bagan 1. Prosedur Penggunaan Internet dalam Kelas



3. Tantangan yang Dihadapi Guru

Guru bahasa Inggris yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran di sekolah pada umumnya menemui beberapa kesulitan. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- a. Komputer terbatas di lab bahasa;
- b. Liquid Crystal Display (LCD) dan laptop/komputer terbatas di sekolah;
- c. Terbatasnya multimedia di kelas, guru memerlukan waktu ekstra untuk persiapan perangkat pembelajaran;

- d. Persiapan yang digunakan untuk memasang perangkat komputer sering memakan waktu yang lama;
- e. Komputer di laboratorium bahasa kadang mengalami gangguan (*error*) sehingga harus dibetulkan terlebih dahulu dan itu memakan waktu lama;
- f. Program yang digunakan guru masih sangat terbatas, sehingga tidak dapat menampilkan gambar animasi yang menarik dan mendukung proses pembelajaran;
- g. Siswa merasa bosan karena terlalu sering menggunakan LCD dan mereka tidak bisa langsung praktek sehingga tergantung kepada penjelasan guru;
- h. Penggunaan internet kadang disalahgunakan oleh sebagian siswa untuk mengakses situs-situs yang tidak penting;
- i. Pemanfaatan komputer dan internet di sekolah masih terbatas, hanya digunakan untuk main *games* dan *facebook*;
- j. Pemanfaatan komputer dan internet hanya untuk mencari bahan tugas mandiri dan kelompok bagi siswa, belum digunakan sebagai media pembelajaran dengan maksimal.

Kesulitan-kesulitan tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu, 1) Keterbatasan komputer di sekolah sehingga pemanfaatan internet di sekolah kurang maksimal. 2) persiapan guru yang memerlukan waktu. Hal ini menjadikan beban tambahan bagi guru dengan mengorbankan waktu untuk membuat persiapan pelajaran agar yang disampaikan kepada siswa dapat dimengerti dengan mudah, dan 3) adanya rasa jenuh yang dialami sebagian siswa ketika mengikuti pelajaran sehingga mereka kurang bersemangat untuk belajar di sekolah.

SIMPULAN

Pemanfaatan internet sebagai media pendidikan di sekolah dapat menunjang proses belajar mengajar bahasa Inggris. Penggunaan internet dapat mendorong siswa lebih aktif belajar sehingga prestasi belajarnya meningkat. Meskipun internet dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi ada beberapa kelemahan yang harus diatasi oleh guru sebagai pendidik di sekolah dan sebagai praktisi media internet. Kalau internet dapat menunjang prestasi siswa di sekolah, perlu adanya upaya pengadaan jaringan internet sebagai bagian dari fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin. Sebagai media pendidikan, internet memiliki keunggulan sekaligus memiliki sisi kelemahan. Tugas guru tidak hanya menggunakan keunggulan internet saja, tetapi juga perlu memikirkan cara-cara untuk mengurangi kelemahan tersebut. Upaya mengatasi kelemahan internet merupakan bagian dari cara menghindari penyalahgunaan internet di kalangan siswa yang sengaja menggunakan internet untuk keperluan yang bertentangan dengan tujuan kurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitner, Noel And Joe Bitner. (2002). Integrating Technology into the Classroom: Eight Keys to Success. *Journal of Technology and Teacher Education* (2002) 10(1), 95-100. Southeastern Louisiana University Hammond.
- Campbell, Anne, McNamara, Olwen and Gilroy, Peter. (2004). *Practitioner Research and Professional Development in Education*. London: Paul Chapman Publishing.
- Grey, D. (1999). *The Internet in School*. London and New York: Cassell.
- Jasmadi. (2004). *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*. Yogyakarta: C.V. Andi.

-
- Kutluca, Tamer. (2011). *International Journal On New Trends In Education And Their Implications*. "A Study On Computer Usage And Attitudes Toward Computers Of Prospective Preschool Teacher." March 2011 Volume: 2 Issue:1 ISSN 1309-6249. Diyarbakir, TURKEY: Dicle University.
- Mali, Yustinus C.G. (2017). EFL Students' experiences in Learning CALL through Project-Based Instructions. *Teflin Journal* 28 (2) July 2017 ISSN 0215-773 X, P 170-192
- Sudiran. (2011). *A Model of The Use of Internet Media in Reading Comprehension*. CELT: A Journal of Culture, English Language Teaching & Literature. Vol. 11, No. 2, December 2011. Pp. 177 – 210.
- Sumintono, Bambang, Setiawan Agung Wibowo, Nora Mislan dan Dayang Hjh Tiawa. (2012). *Jurnal Pengajaran MIPA*. "Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengajaran: Survei pada guru-guru Sains SMP di Indonesia." Volume 17, Nomor 1, April 2012. Johor Bahru: Fakulti Pendidikan, Universiti Teknologi Malaysia.
- Taiwo, Sunday. 2009. Teachers' Perception Of The Role Of Media In Classroom Teaching In Secondary Schools. *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET* January 2009 ISSN: 1303-6521 volume 8 Issue 1 Article 8
- Tanti, Miriam. (2012). *Teaching English With Technology Journal*. " Literacy Education In The Digital Age: Using Blogging To Teach Writing." Special Issue on LAMS and Learning Design, Vol.12 no.2, 132-146. Sydney: Australian Catholic University.
- Tung, Khoe Yao. (2000). *Pendidikan dan Riset di Internet*. Jakarta: Dinastindo.